

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu (Pristiwanti et al. 2022). Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Rahman et al. 2022).

Sekolah merupakan salah satu kewajiban dalam diri setiap orang dengan adanya pendidikan akan menciptakan manusia yang memiliki karakter yang baik terutama dibidang kedisiplinan karena sekolah melatih manusia untuk memiliki sikap disiplin. Pendidik memiliki keterampilan mengajar, tidak hanya sebagai tenaga pengajar tetapi juga mampu memberikan contoh yang baik bagi siswa di sekolah. pendidik adalah siapapun yang bertanggungjawab secara langsung terhadap perkembangan peserta didik. Mereka berkewajiban mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik (Putri et al. 2024).

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkan kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam kehidupan orang itu. Pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah (Muspawi, 2020). Dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*).

Disiplin peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya masih dijumpai berbagai permasalahan disiplin di lingkungan sekolah, khususnya pada peserta didik kelas IV SDN Popoh 03. Beberapa peserta didik masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mematuhi tata tertib, kurang tertib saat mengikuti pembelajaran, serta kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Permasalahan disiplin tersebut berdampak pada kurang kondusifnya suasana belajar mengajar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pemberian teladan, pembiasaan, penegakan aturan, serta pemberian motivasi dan sanksi yang bersifat mendidik. Namun, dalam praktiknya, peran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi disiplin peserta didik, baik yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah. Kurangnya kerja sama

antara guru, orang tua, dan pihak sekolah juga menjadi salah satu kendala dalam upaya meningkatkan disiplin peserta didik.

Disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah di atur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan (Embong et al. 2021). Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan (Asali Lase, 2020).

Disiplin dalam konteks pendidikan mencakup ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Siswa yang disiplin cenderung memiliki motivasi yang tinggi, mampu mengelola waktu dengan baik, dan memiliki etika kerja yang kuat. Dengan demikian, peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa menjadi sangat penting (Tambunan, 2025).

Penelitian sebelumnya yang meneliti peran guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan karakter peserta didik. Wali kelas berperan penting (konklusif) dalam pengembangan karakter peserta didik yang terlatih dengan menggunakan tiga prosedur, yaitu pengendalian batin, khususnya unggul, bagian-bagian kehidupan sekolah sebagaimana mestinya dalam pembelajaran, strategi pengendalian luar, lebih tepatnya mengamati segala sesuatu di sekolah dalam dua cara, disiplin edukatif (tidak terkendali) dan pemberian pujian/jawaban tegas

kepada peserta didik yang terfokus (tidak menentang pedoman), kontrol metode membantu adalah untuk memegang disiplin kerja sebagai aturan dan mendukung orang-orang yang mengabaikannya (Yayuk, dkk, 2020).

Tugas pendidik dalam mengembangkan kepribadian disiplin untuk memahami keluwesan siswa sendiri adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter di usia yang lebih muda untuk menjadikan usia yang berkarakter dan jujur. Pendidik umumnya memberikan siswa untuk fokus dan memiliki karakter yang baik dalam menghadapi gerakan dan perlindungan dari keserbagunaan individu, datang ke sekolah yang tepat, tidak menyontek, mengenakan pakaian sesuai pedoman, mematuhi pernyataan dan kegiatan (Salouw, 2020). Pendidik merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Pendidik tidak hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi akademik, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai moral dan sosial. Peran pendidik dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa dapat diwujudkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek (Eprinda, 2025).

Penelitian tentang **“Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026”** penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan salah satu karakter utama yang harus dimiliki peserta didik untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian. Kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab,

kemandirian, dan kemampuan mengendalikan diri yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar.

Pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran disiplin di lingkungan sekolah, seperti keterlambatan datang ke sekolah, kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang mematuhi aturan yang berlaku. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peran guru yang optimal dalam membimbing, mengarahkan, memberikan teladan, serta menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Guru memiliki posisi strategis sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik setiap hari. Melalui perannya sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan, guru dapat membentuk kebiasaan disiplin yang positif pada diri peserta didik. Namun, efektivitas peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan perlu dikaji lebih mendalam agar dapat diketahui bentuk-bentuk peran yang telah dilakukan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik secara optimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, dan pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam mengembangkan program pembinaan karakter, khususnya kedisiplinan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Peran disiplin di setiap sekolah cukup bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan norma kelakuan dan suasana sekolah masing-masing. Setiap sekolah mempunyai kepala madrasah, guru, karyawan, dan peserta didik yang berbeda. Perbedaan ini memberikan kemungkinan adanya perbedaan berbagai kebijakan dan peraturan yang dikeluarkannya. Karena guru dituntut untuk berusaha dan bertanggung jawab dalam proses pembentukan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan cara membentuk disiplin siswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka Peneliti tertarik mengambil judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk kelapangan atau situasi sosial tertentu. Maka dalam penelitian apapun, fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru tentang kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026?

3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026?
5. Bagaimana evaluasi guru dalam penerapan disiplin peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan deskripsi di atas, maka peneliti ini memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman guru tentang kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.
4. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.
5. Untuk mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan guru dalam penerapan disiplin peserta didik kelas IV SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan disiplin peserta didik.
- 2) Meningkatkan semangat belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

- 3) Dapat meningkatkan disiplin peserta didik.
- 4) Guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul.
- 5) Menciptakan peran sebagai guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk memberikan motivasi kepada Pendidik (Guru) untuk mengembangkan peran guru sebagai pendidik dan motivator untuk meningkatkan disiplin peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan Serta wawasan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

E. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah yang dibatasi pada kedisiplinan kelas IV yang ada di SDN Popoh 03 Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Definisi Istilah

1. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang tujuannya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

2. Peran Guru

Peran guru sebagai pendidik adalah salah satu tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Sehingga guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, mencakup tanggung jawab, mandiri, wibawa, dan disiplin.

3. Disiplin

Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.